

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN BRANDING PRODUK HACOTAN CRAFT MELALUI MASYARAKAT VOKASIONAL DENGAN DIGITALISASI

Widodo¹, Dian Setiawan², Ervina Nadha Puspita Dimi³, Wahyu Indri Sastiana⁴,
Dika Rizky Nur Utami⁵, Hanifa Restu⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Email: ¹widodoid.id@gmail.com, ²ddian.setiawan@gmail.com,
³ervinadha.pd@gmail.com, ⁴wahyuindrisastiana19@gmail.com

Abstrak: Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh data survei dan observasi yang menunjukkan bahwasanya perlu diadakannya sebuah pengembangan dari segi *Branding* produk dan *E-Commerce* pada permasalahan sekaligus potensi yang terdapat pada kerajinan hacotan *craft* yang terdapat di Dusun Semen, Sukoreno, Kapanewon Sentolo, Kulonprogo Yogyakarta. yang bertujuan untuk meningkatkan laju produksi, daya saing, menekan keteringgalan serta pembaharuan dalam branding produk hacotan *craft*. Pengabdian ini bertajuk PHP2D yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek yang diikuti oleh 15 Mahasiswa dari Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Pengabdian ini membenahi strategi penjualan yang masih dilakukan secara tradisional dan mengubahnya ke arah modernisasi produk dengan upaya mahasiswa dalam pembuatan logo produk, packaging produk, penyusunan foto studio produk dan pembuatan social media marketing beserta strategi pengelolaan yang tepat dan terukur. Sehingga dengan harapan akan tercapai kehidupan masyarakat yang lebih maju, berkembang, makmur serta menjadi salah satu upaya dalam pemulihan ekonomi nasional.

Kata kunci: *branding produk*, pengembangan, kerajinan.

PENDAHULUAN

Potensi Unggulan dan Masalah di Masyarakat

Era revolusi industry 4.0 masyarakat dituntut untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang secara dinamis terus berjalan. Salah satunya yang berdampak yaitu pada bidang UMKM dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi. Pelaku usaha harus dapat bersaing dengan pasar di luar terutama dengan memanfaatkan teknologi yang sudah ada. Selain dalam pemasaran produk saat ini tidak hanya melalui *offline* saja melainkan dapat dilakukan secara online seperti menggunakan media sosial dan *marketplace* untuk dapat lebih meningkatkan penjualan produksinya.

Dusun Semen merupakan salah satu Dusun di Desa Sukoreno, Kapanewon Sentolo, Kabupaten Kulonprogo merupakan sebuah Dusun yang terkenal dengan kerajinan. Masyarakat di Dusun tersebut mayoritas bekerja sebagai pengrajin, petani dan peternak. Dusun Semen juga banyak tumbuh tanaman Gebang. Gebang merupakan nama sejenis palma tinggi besar yang banyak tumbuh di dataran rendah. Tanaman Gebang ini banyak dimanfaatkan oleh masyarakat di Dusun tersebut, pemanfaatan tanaman Gebang ini diambil daunnya untuk dijadikan serat agel. Kemudian serat agel tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai bahan pembuatan kerajinan tas dari agel tradisional.

Untuk meningkatkan kebutuhan ekonomi beberapa masyarakat di Dusun Semen tersebut banyak yang menggeluti usaha kerajinan tas dari agel tradisional. Namun dalam segi alat penunjang masih belum optimal, tidak memiliki tata kelola usaha, kurangnya pengetahuan pemasaran secara *digital marketing*, tidak memiliki branding produk, segi pemasaran masih dari tangan ke tangan yaitu menggunakan sistem pengepul, dan segi *packaging* produk masih sangat kurang. Salah satu misi dalam Program Holistik Pemberdayaan dan Pembinaan Desa (PHP2D) tahun 2021 yaitu meningkatkan ketahanan ekonomi dengan menggalakkan UMKM di masyarakat, melalui program strategis untuk membuat branding produk yang menarik, pelatihan *packaging*, meningkatkan pemasaran *digital marketing* melalui sosial media dan *marketplace*. Hal tersebut dilakukan melalui partisipasi masyarakat dalam pembangunan program

berkelanjutan dengan tetap memepertahankan kelestarian dari lingkungan desa untuk mempertahankan potensi alam yang ada.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap lingkungan dan masyarakat yang ada diDusun Semen tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa potensi yang kaitannya dengan sUMKM kerajinan Agel tradisional, yaitu:

1. Tanaman Gebang yang dimanfaatkan daunnya sebagai serta agel untuk bahan dasar dari pembuatan kerajinan tas dari agel tradisional banyak tumbuh di Dusun Semen tersebut.
2. Membuka usaha UMKM dapat dilakukan oleh siapapun, dengan tambahan pengetahuan maka UMKM dapat dirintis oleh komunitas masyarakat di Dusun tersebut
3. Potensi pasar untuk kerajinan tas dari agel masih sedikit dan belum banyak yang memproduksi, sehingga menjadi peluang besar untuk membuka usaha tersebut.
4. Produksi kerajinan tas dari agel tersebut dapat membantu upaya pemerintah dalam mewujudkan ekonomi kreatif khususnya pada produk kerajinan lokal.

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada di Dusun Semen tersebut, yaitu:

1. Masyarakat belum memiliki pengetahuan bagaimana sistem manajemen dalam UMKM.
2. Kurangnya pengetahuan tentang strategi pemasaran melalui impor maupun ekspor.
3. Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam membuat branding produk yangmenarik untuk meraih simpati pembeli.
4. Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam membuat *packaging product* yangmenarik.
5. Motivasi untuk berwirausaha dan meningkatkan skill masih lemah.

Usulan Penyelesaian Permasalahan dan Cara Pemberdayaan Masyarakat

Berdasarkan analisis situasi serta uraian permasalahan yang telah diidentifikasi pada masyarakat di dusun Semen, Sukoreno, Kapanewon Sentolo, Kulon Progo, maka solusi yang ditawarkan dalam Program Holistik Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PHP2D) ini adalah pelatihan *branding* produk dari *Hatacon Bag's*, metode yang digunakan dalam meningkatkan produk *Hatacon Bag's* serta cara mempromosikan danmempublikasikan produk *Hatacon Bag's*. Melakukan pembinaan serta pendampingan tata kelola usaha, *brand home*, dan *enterprenuer motivation* sebagai pengembangan *soft skill* dalam melakukan wirausaha.

Profil Kelompok Sasaran

Masyarakat Desa Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo hidup dalam keadaan tenang dan tenteram serta tingginya semangat kekeluargaan. Sebagian besar wilayah Desa Semen dijadikan sebagai tempat produksi kerajinan tas dari agel, benang nilon, benang gon, enceng gondok, dan tas dari tempurung kelapa/batok. Desa Semen memiliki bentang alam yang indah, dari sawah, sungai, perbukitan dan objek wisata, namun dikarenakan akses jalan yang kurang baik serta sarana prasarana yang belum memadai sehingga masih kesulitan dalam menjangkau desa.

Desa Semen memiliki karakteristik sebagian besar warga masyarakatnya bekerja sebagai petani, peternak, dan pengrajin. Mayoritas masyarakat memanfaatkan lahan untuk menanam pohon gebang, yang mana daunnya dapat digunakan sebagai bahan untuk membuat kerajinan. Daun gebang akan dikeringkan kemudian diolah menjadi bahan dalam pembuatan kerajinan tas. Selain menggunakan daun gebang, kerajinan tas juga menggunakan kulit sapi sebagai *handle* atau pegangan tas. Sisa bahan kulit sapi yang sudah dibuat pegangan tas ini akan dibuat kerajinan *souvenir*, seperti dompet, ikat pinggang, tempat pensil, dan tas.

Untuk membuat kerajinan yang terbuat dari kulit memerlukan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dalam bidang kerajinan kulit, karena belum tentu semua orang dapat mengolah kerajinan tersebut dengan baik. Pada UMKM kerajinan kulit tersebut saat ini masih mengalami kendala pada alat dan pegetahuan mengenai pemasaran produk, sehingga diperlukan bimbingan untuk pengembangan UMKM kerajinan tersebut.

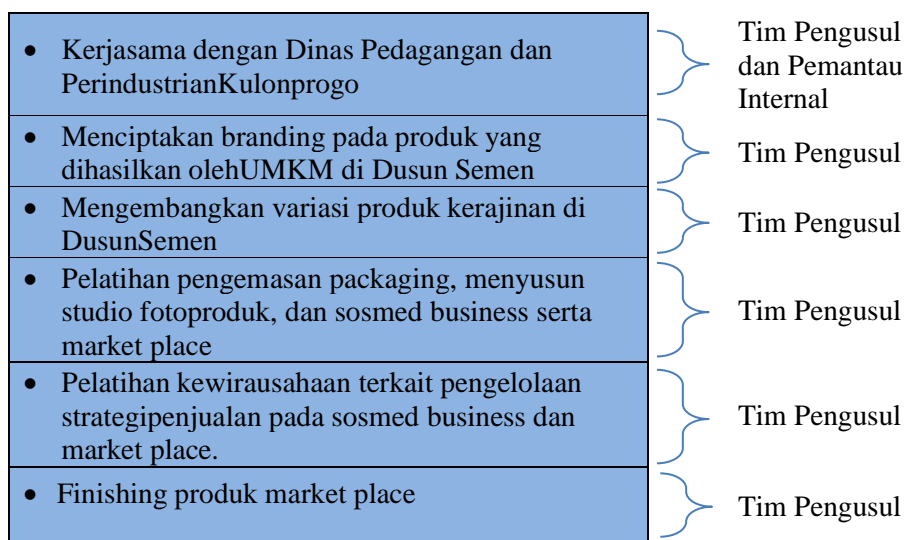
Terdapat permasalahan pokok di desa Semen yang perlu mendapat perhatian maupun bantuan agar masalah-masalah tersebut dapat diatasi demi mewujudkan desa yang mandiri dan memiliki daya saing yang tinggi.

Karang Taruna dan Komunitas Pengrajin Tas dari Agel sebagai sasaran tim PHP2DUST ini merupakan kelompok yang terdiri dari anak-anak muda dan beberapa masyarakat dari desa Semen yang masih lemah dalam pengetahuan usaha namun memiliki semangat yang tinggi untuk mengubah hidup.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang telah direncanakan, sebelum mahasiswa diterjunkan ke Dusun binaan yakni di Dusun Semen terlebih dahulu mahasiswa mencari informasi dan menggali pengetahuan dasar mengenai strategi *E-Commerce*. Ketika mahasiswa telah berhadapan langsung dengan potensi untuk pengembangan ke arah modernisasi, mahasiswa telah mengetahui langkah atau kiat-kiat yang akan dilakukan untuk menyelesaikan rancangan program. Adapun tahapannya adalah: Persiapan dan Pembekalan:

- a. Langkah awal yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu mengamati sikap masyarakat terhadap pemanfaatan tumbuhan gebang dan kemudian mahasiswa melakukan observasi dan wawancara pemilik UMKM.
- b. Langkah selanjutnya mengadakan pembekalan berupa kegiatan penyuluhan melalui sosialisasi, pelatihan, dan bimbingan mengenai packaging, pembaharuan desain produk, digitalisasi market place, pemasaran produk secara online demi tercapainya hasil yang diharapkan dari kegiatan ini. Berikut mekanisme pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan branding produk melalui digitalisasi marketing dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Mekanisme Pelatihan dan pendampingan masyarakat

Adapun yang akan dilakukan dalam bentuk program untuk mencapai hasil yang diharapkan adalah:

- a. Melakukan penyuluhan melalui sosialisai program kerja PHP2D
- b. Melakukan Seminar Strategi dan Pengaruh Branding Produk melalui *E-Commerce* untuk mencapai pasar exsport.
- c. Melakukan pelatihan pertama mengenai pengemasan packaging, menyusun studio foto produk, dan pembuatan katalog Hacotan Craft.
- d. Melakukan pelatihan kedua mengenai kewirausahaan terkait pengelolaan strategi *E-Commerce* pada social media bussines dan market place.

- e. Mengadakan kegiatan expo dalam upaya lokal karya finishing produk HacotanCraft
 - Metode yang digunakan dalam pemberdayaan kelompok sasaran sebagai berikut:
 - a. Membentuk kelompok masyarakat vokasional Kulonprogo khususnya di Dusun Semen
 - b. Diskusi kelompok (mengetahui keinginan kelompok sasaran)
 - c. Praktik penjualan produk melalui digitalisasi marketing (menyesuaikan keinginan kelompok sasaran).
 - d. Pemasaran melalui *E-Commerce* dan menggunakan strategi iklan online(Endorsmen)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Program Holistik Pemberdayaan dan Pembinaan Desa yang berjudul “Pengembangan Produk UMKM Kerajinan Tas dari Agel Tradisional Berbasis Digitalisasi untuk Mewujudkan Ekonomi Kreatif di Era Industri 4.0” ditujukan untuk memfasilitasi terbukanya lapangan kerja sehingga tingkat pengangguran dapat diatasi, dengan demikian secara otomatis peningkatan pendapatan masyarakat di Dusun Semen juga akan nampak. Masyarakat sekitar yang memiliki motivasi kerja dan tertarik pada dunia usaha akan berusaha untuk mendapatkan informasi mengenai peluang yang dapat menghasilkan *output*. Salah satu *output* yang akan didapatkan dalam pengembangan UMKM dari kerajinan tas berbahan agel tradisional yang dapat menjadikan sarana untuk melakukan suatu usaha atau kegiatan pengolahan dari bahan mentah atau dari bahan setengah jadi menjadi barang jadi. Barang jadi tersebut yang memiliki nilai tambah dapat memberikan keuntungan tersendiri untuk masyarakat sekitar. Dengan adanya keuntungan tersebut, maka kehidupan masyarakat dapat berubah kearah yang lebih baik. Indikator capaian produk Program Holistik dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) yang telah direalisasikan yaitu meningkatnya motivasi masyarakat dalam merintis UMKM setelah mendapatkan materi praktis mengenai cara beriwusaha di UMKM dan prospeknya. Pada umumnya, masyarakat di Dusun Semen melakukan kegiatan di kebun maupun sawah sehingga tidak memiliki pengetahuan atau motivasi dalam merintis UMKM. Materi kewirausahaan UMKM yang disampaikan oleh tim dari dinas perdagangan dan perindustrian kabupaten Kulon Progo telah membuka mata mereka, bahwa memulai sangat menguntungkan bagi keluarga karena selain dapat dikerjakan di rumah juga dapat sambil mengurus kegiatan rumah tangga sehari-hari.

Meningkatnya pengetahuan kelompok sasaran dalam memenejemen UMKM kerajinan tas dari agel tradisional. Pada awalnya, kerajinan tas dari tas agel tradisional di Dusun Semen masih menggunakan system pengepul, sehingga belum dapat memproduksi dari awal sampai pada tahap *finishing* secara mandiri. Program Holistik Pemberdayaan dan Pembinaan desa (PHP2D) tahun 2021 telah mengorganisir kelompok sasaran yang dibentuk yaitu ‘*masyarakat vokasional Kulon Progo*’ yang diberikan bantuan awal dari pendanaan PHP2D 2021. Untuk langkah selanjutnya, kelompok sasaran tersebut selain didampingi oleh para tim mahasiswa juga akan berproses secara mandiri untuk ke depannya.

Meningkatnya jejaring pemasaran dan produksi kerajinan tas dari agel tradisional. Rata-rata dalam satu bulan kelompok sasaran dapat memproduksi 20-50 pcs dengan kisaran harga jual Rp.30.000 – Rp.200.000 per pcs. Jika dihitung rata-rata omsetnya dalam satu bulan ialah Rp.3.000.000.00 Dalam resesi ekonomi saat ini, tentu jumlah tersebut sangat membantu perekonomian masyarakat di Dusun Semen. Bahkan pemasaran kerajinan tas dari agel tradisional tersebut memiliki *rating* dalam *marketplace* di sosial media melalui FB, Instragram, tokopedia, shopee.

Meningkatnya nilai estetika, *branding product* tas dari agel tradisional yaitu ‘*hacotan craft*’. Selama ini, belum ada *branding product* yang dibuat secara menarik pada kelompok sasaran tersebut. PHP2D 2021 telah melatih masyarakat sasaran mengenai bagaimana membuat *branding product* yang menarik untuk kerajinan tas dari agel tradisional. Dengan pendanaan dari PHP2D 2021 kelompok sasaran juga diberikan bantuan peralatan penunjang berupa alat-alat produksi dan alat *branding product*. *Branding* yang dibuat saat ini sudah memenuhi aspek penting dalam pemasaran yang mencantumkan nama *brand*, alamat pemesanan, alamat-alamat

sosial media seperti *email*, *instagram*, *facebook*, serta *marketplace* yaitu tokopedia dan shopee, dan nilai estetika lainnya yang dapat menarik konsumen.

Meningkatnya keterampilan mahasiswa sebagai perantara kelompok sasaran strategis dalam mendesain program pemberdayaan masyarakat melalui Program Holistik Pemberdayaan dan Pembinaan Desa (PHP2D). Adanya keterlibatan langsung dari tim mahasiswa PHP2D UST 2021, maka dapat terbangun jaringan kerja dalam bentuk kelompok produksi UMKM yaitu '*masyarakat vokasional Kulon Progo*' dan membuka akses pemasaran melalui jejaring sosial media, *marketplace* dan kemitraan dengan berbagai kelompok produksi. Dihasilkannya pengalaman belajar yang nyata dalam memberdayakan masyarakat yang berharga untuk tim mahasiswa PHP2D UST 2021 dengan adanya keterlibatan dalam masyarakat secara langsung dan nyata dalam menemukan, merumuskan, memecahkan, dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara pragmatis dan interdisipliner.

Komunitas UMKM kerajinan tas dari agel '*masyarakat vokasional Kulon Progo*' adalah motivasi dan semangat masyarakat dalam membuka atau merintis usaha kerajinan tas dari agel tradisional yang sebelumnya dirasa masih belum maksimal, sehingga kegiatan ini memberikan porsi yang besar kepada kelompok sasaran dalam mengembangkan usahanya. Kegiatan PHP2D 2021 telah memberikan semangat dan motivasi kepada masyarakat Dusun Semen, Desa Sukoreno, Kapanewon Sentolo, Kabupaten Kulon Progo khususnya pada kelompok pengrajin kerajinan tas dari agel tradisional.

Salah satu indikator keberhasilan program PHP2D UST 2021 adalah keberlanjutan untuk jangka waktu yang panjang. Sampai saat ini, terlihat dari pemantauan tim mahasiswa PHP2D UST 2021 terlihat adanya progres yang baik pada kelompok sasaran pada pengrajin tas dari agel tradisional tersebut. Tim pengabdian mahasiswa PHP2D UST 2021 yang terlibat telah memfasilitasi akses kepada pemerintah kabupaten Kulon Progo melalui dinas perdagangan dan perindustrian serta mendatangkan para ahli di bidangnya untuk membina, melatih, dan membantu pemasaran produk kerajinan tas dari agel tradisional.

KESIMPULAN

Dengan adanya Program Holistik Pemberdayaan dan Pembinaan Desa (PHP2D) 2021 ini dari tim mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa yang berlokasi di wilayah Dusun Semen, Desa Sukoreno, Kapanewon Sentolo, Kulonprogo dapat terbentuk kelompok binaan yaitu "Masyarakat Vokasional Kulonprogo" yang merupakan suatu komunitas sebagai perintah dalam berkembangnya wujud UMKM Kerajinan tas dari Agel Tradisional di wilayah tersebut. Pelatihan dan pembinaan yang dilakukan di masyarakat sasaran yaitu pelatihan branding produk, pengelolaan digital marketplace, packaging, dan pengetahuan mengenai tembus pasar impor maupun ekspor. Dengan adanya program tersebut dapat memicu dan meningkatkan ekonomi di masyarakat yang sebelumnya belum dapat mengelola atau memmanagement UMKM menjadi dapat dan mampu mengelola serta menyebarluaskan ilmunya ke masyarakat di sekitarnya.

REKOMENDASI

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, kegiatan hanya dilaksanakan terbatas pada membimbing kelompok binaan di Dusun Semen menyusun artikel ilmiah menggunakan template yang ditentukan. Ini dikarenakan terbatasnya waktu dalam pelaksanaan kegiatan. Direkomendasikan untuk kegiatan pengabdian berikutnya mengambil tema yang sejalan yaitu tentang bimbingan penyusunan artikel hingga dapat dipublikasikan pada jurnal-jurnal nasional.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan pada Kemendikbud Ristekdikti yang telah mendanai proposal PHP2D UST 2021 pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam Program Holistik Pemberdayaan dan Pembinaan Desa yang berlokasi di Dusun Semen, Desa Sukoreno, Kapanewon Sentolo, Kabupaten Kulonprogo yang telah memberikan izin serta membantu



menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan. Selain itu, disampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu sehingga kegiatan Program Holistik Pemberdayaan dan Pembinaan Desa (PHP2D) UST 2021 ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Feni Dwi, Imam Hardjanto, and Ainul Hayat. 2013. “Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal.” *Jurnal Administrasi Publik* 1(6):1286–95.
- Sirajuddin, Duriani. Iksan, Muhammad. 2017. “Berkemajuan : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pengembangan Home Industri Dampo ' Pisang Aneka Rasa Melalui Kkn-Ppm Di Desa Bassiang Kecamatan Ponrang Selatan.” 1:22–25.

